

Dua Paslon Bertarung di Pilkada Rembang

REMBANG (KR) - Pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kabupaten Rembang, Rabu (9/12) diikuti dua pasangan calon (paslon) masing-masing H Abdul Hafid - Hanis Cholil Barro (diusung PPP, PKB dan PDIP) dan H Harno- Bayu Andriyanto (diusung Demokrat, Nas-Dem dan Gerindra). Ketua KPUD Kabupaten Rembang M Iqbal memastikan hingga H-1 (8 Desember) kartu suara sudah terdistribusi di hampir semua tempat pemungutan suara (TPS) yang ada. "Dengan pengawalan aparat keamanan kartu suara sudah terkirim di semua TPS," jelas Ketua KPUD Rembang, Selasa (8/12). Ditambahkan, ada 3 (tiga) bilik suara dan 1 (satu) bilik suara khusus (termasuk untuk difabel). Sementara itu dari masing-masing kubu berdasarkan debat kandidat di salah satu radio swasta setempat mengklaim mendapat dukungan mayoritas konstituennya. Calon wakil bupati Bayu Andriyanto yang pada periode sebelumnya juga menjadi wakil Bupati bersama H Abdul Hafid merasa optimis, pasangan Harno-Bayu akan meraih 70 % suara dalam pilkada serentak tanggal 9 Desember 2020. Tidak kalah berpromosi, calon Bupati Incumbent H Abdul Hafid merasa yakin akan meraih suara terbanyak dalam pemilihan nanti. **(Ags)**

Dana Penanganan Bencana Masih Sisa

TEMANGGUNG (KR) - Dana penanganan bencana alam yang dianggarkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung masih tersisa Rp 30 juta. BPBD akan segera berkomunikasi dengan BNPB, Pemprov Jateng dan menggandeng perusahaan jika terjadi bencana alam dan dana yang ada tidak cukup. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung Dwi Sukarme mengatakan dana penanganan bencana alam yang dikelola BPBD dari APBD 2020 mencapai Rp 225 juta, namun dana yang tersisa Rp 30 juta. "Dana telah dialokasikan untuk bantuan pada warga korban bencana serta kegiatan lain, kini masih Rp 30 juta," kata Dwi Sukarme, Senin (7/12). Dikatakan, untuk dana rehabilitasi, rekonstruksi dan siap pakai kebencanaan BPBD Temanggung mengandalkan dari tiga sumber, yakni BNPB, APBD Kabupaten dan APBD Provinsi. Dengan dana yang tersisa, bila nanti masih kurang akan konsultasikan dengan provinsi dan BNB. Pihaknya juga siap galang pihak swasta untuk mengeluarkan CSR dalam penanganan kebencanaan. Dwi Sukarme mengatakan berdasar data, sepanjang Januari hingga awal Desember 2020, terjadi bencana tanah longsor sebanyak 90 kali, dengan kejadian terbanyak di Kecamatan Pringsurart 13 kejadian, Bejen 11 kejadian dan kecamatan lainnya rata-rata 6-7 kejadian. Di Pringsurat dan Bejen sebagai zona keretakan tanah atau pergerakan tanah. Bencana angin tercatat 43 kejadian, kebakaran 24 kejadian dan banjir 13 kejadian. Harapannya sudah tidak ada lagi bencana dan jika ada bencana kecil dan tidak ada korban. **(Osy)**

Pertamina Amankan Pasokan BBM dan Elpiji

SEMARANG (KR) - Jelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak hingga hari 'H' coblosan, Rabu (9/12), Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah memastikan keandalan sarana dan prasarana serta kesiapan stok BBM serta elpiji aman. Hal ini diungkapkan oleh Pjs Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional JBT, Marthia Mulia Asri, dalam keterangan persnya, Selasa (8/12). Menurutnnya, Pertamina di wilayah Jawa Bagian Tengah tetap menyalurkan BBM dan elpiji secara normal meskipun di tanggal 9 Desember 2020 merupakan hari libur nasional dalam rangka Pilkada. "Kesiapan stok BBM dan elpiji di 7 Terminal BBM kami yang berada di Jateng-DIY memiliki coverage days 10 hingga 15 hari ke depan. Sama halnya dengan elpiji, stok di Depot Elpiji juga aman dan akan memenuhi kebutuhan masyarakat jelang dan pasca Pilkada, ujar Marthia. Hingga bulan Desember 2020 ini, konsumsi BBM di Pertamina wilayah Jawa Bagian Tengah masih di bawah angka rata-rata normal sebelum Pandemi tepatnya di bulan Januari dan Februari lalu. "Saat ini rata-rata harian di wilayah JBT untuk BBM jenis gasoline (Pertamax series, Pertalite dan Premium) berada di angka 11.580 Kiloliter per hari dan BBM jenis gasoil (biosolar dan dex series) berada di angka 5.780 KL/hari," ungkap Marthia. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Petugas mengecek tabung-tabung elpiji yang selesai diisi untuk didistribusikan ke masyarakat melalui agen-agen di wilayah Jateng-DIY.

Bayi Umur Dua Hari Positif Korona

GROBOGAN (KR) - Meski sudah berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 di Kabupaten Grobogan, namun angka kasus positif tiap hari di daerah itu selalu bertambah. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 setempat, ada penambahan 27 kasus baru. Kasus baru yang muncul hingga Selasa (8/12) siang, lebih sedikit dibandingkan hari Senin (7/12) yang berjumlah 35 kasus baru positif korona. Dengan penambahan tersebut, maka sudah ada 202 kasus baru yang muncul di sepanjang bulan Desember 2020. Perkembangan pada hari sama ada enam pasien yang dinyatakan sembuh dari Covid-19. "Dari 27 kasus baru tersebut, salah satu di antaranya adalah bayi berusia dua hari yang berasal dari Kecamatan Kradenan. Kemudian dua orang statusnya masih anak-anak, dan 24 lainnya dewasa,↑ ungkap Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT, Selasa (8/12). Disebutkan, 27 kasus baru tersebut, hanya satu orang yang dirawat di rumah sakit. Sisanya yang 26 orang menjalani isolasi mandiri. **(Tas)**

KPU Kota Magelang Musnahkan 654 Lembar Surat Suara

MAGELANG (KR) - Puluhan warga binaan (WB) atau nara pidana (napi) LP Kelas IIA Magelang akan menyalurkan hak suara dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020, Rabu (9/12), ini. Mereka merupakan warga Kota Magelang yang sedang menjalani masa pidana di LP Kelas IIA Magelang. Hal ini dibenarkan Kepala LP Kelas IIA Magelang Bambang Irawan BcIP SH MH kepada KR usai kegiatan tes urine terhadap karyawan LP Kelas IIA Magelang dan WB di LP Kelas IIA Magelang, Selasa (8/12). Dikatakan, diantara mereka nantinya Tempat Pemungutan Suara (TPS)-nya bergabung dengan TPS lain yang ada di sekitar keberadaan LP Kelas IIA Magelang. Hal itu dibenarkan Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron saat ditemui KR di sela-sela kegiatan pemusnahan ratusan lembar surat suara yang rusak dan berlebihan di Kantor KPU Kota Mage-

lang, Selasa. Dikatakan Basmar, berdasar data yang diperoleh menyebutkan ada sekitar 84-an WB di LP Kelas IIA Magelang. Jumlah ini termasuk mereka yang sudah masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan data tambahan. Bagi warga yang setelah DPT ditetapkan masuk, nantinya akan menggunakan pemilih pindahan, yang hingga Selasa siang kemarin sedang diproses Formulir A5-nya. Kemudian juga ada tambahan tipian dari Polres Magelang 3 orang, yang juga warga Kota Magelang, sehingga jumlah semuanya 87 orang. Sementara itu Tim Asistensi Polda Jateng dipimpin Ketua Tim Asistensi Polda Jateng AKBP Cahyo W juga datang ke Kantor KPU Kota Magelang dengan didampingi Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan maupun lainnya. Kedatangan tim ini diterima Ketua KPU Kota Magelang, AKBP Cahyo W mengatakan kedatangannya un-

tuk memastikan kesiapan wilayah Kota Magelang, mulai dari unsur pengamanan TNI dan Polri, pihak penyelenggara di KPU maupun

lainnya, untuk memastikan semua logistik sudah tersalurkan, Selasa kemarin. Petugas pengamanan juga sudah digelar semua. **(Tha)**



KR-Thoha

Proses pemusnahan surat suara saat berlangsung di KPU Kota Magelang.

Pemilih Wajib Bawa Bolpoin Sendiri

KEBUMEN (KR) - Pemilih dalam Pilkada Kebumen 2020, diimbau membawa bolpoin sendiri ke tempat pemungutan suara (TPS). Selain itu, saat melakukan semua tahapan pemungutan suara di TPS pemilih harus menggunakan sarung tangan plastik yang disediakan oleh Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). "Ketentuan itu merupakan sebagian dari protokol kesehatan Covid-19 yang harus diterapkan di tingkat TPS dalam Pilkada Kebumen 2020. Terkait ketentuan itu, kami sebagai anggota KP-PS berusaha mensosialisasikan kepada calon pemilih saat membagikan surat undangan memilih, "ujar M Anwar, anggota KPPS Dukuh Tanuraksan Desa Gemeksekti Kebumen, di Kebumen, Senin (7/12). Menurut Anwar, selain membagikan surat undangan kepada para pemilih dan menyediakan sarung tangan plastik, menyiapkan dan menata lokasi TPS sesuai protokol kesehatan Covid-19 serta menyiapkan logistik pemilihan. KPPS pada Pilbup Kebumen 2020 juga diminta untuk mengatur arus kedatangan para calon pemilih ke TPS. "Mengingat jumlah orang yang berada dalam TPS harus dibatasi

agar tak melanggar protokoler pandemi Covid-19, maka jam kedatangan para pemilih ke TPS kami bagi dalam beberapa gelombang. Waktu kedatangan itu kami cantumkan dalam surat undangan memilih," jelas Anwar. Mengingat, Pilbup dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19, baik Anwar maupun beberapa anggota KPPS di sejumlah desa di Kebumen mengakui bahwa tugas KPPS Pilbup Kebumen 2020 terhitung lebih rumit dibandingkan pelaksanaan hajatan pemilu sebelumnya. Di antaranya, harus menyiapkan sejumlah perangkat seperti tempat cuci tangan dan pemilihan lokasi TPS yang luas agar pengaturan jarak para pemilih bisa terjaga dengan baik.

Kasubag Keuangan, Umum dan Logistik pada Sekretariat KPU Kebumen, Ari Siswanto, mengungkapkan menjelang hari 'H' Pilkada Kebumen 2020, berbagai penyiapan logistik kebutuhan Pilkada terus dirampungkan KPU Kebumen. Di antaranya, pendistribusian logistik sejak Sabtu (5/12) lalu. Dalam Pilkada Kebumen yang berlangsung di 3.155 TPS di 460 desa/kelurahan di Kebumen, KPU mendistribusikan 3.155 kotak suara, 10.465 bilik suara, 78 kotak suara kosong, APD (alat pelindung diri), sarung tangan dan thermo gun. Adapun dalam 3.155 kotak suara tersebut berisi surat suara, tinta, formulir, sampul dan template. **(Dwi)**

Dian Indriana Raih Doktor FBE UII

SEMARANG (KR) - Dewan Pengawas Syariah (DPS) terbukti berpengaruh terhadap kualitas penerapan *corporate governance*. Temuan ini sejalan dengan *resource dependence theory*, yang menyatakan peran sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan dalam organisasi atau perusahaan. Fenomena di Indonesia masih ada beberapa Bank Syariah yang menangkan DPS karena figur orang yang disegani, namun perlu diuji kompetensinya melalui *fit an proper test*. Dosen Universitas Semarang Rr Dian Indriana Trilestari SE MSi Ak mengemukakan itu dalam ujian terbuka daring dari Semarang, Selasa (8/12). Promovendus dengan promotor Prof Dr Hadri Kusuma dan Co Promotor I : Dr Zaenal Arifin, Co Promotor II : Dr D Agus Hardjito, mempertahankan disertasi berjudul 'Dewan Pengawas Syariah, Corporate Governance dan Kinerja Bank Syariah'. Penguji dalam ujian terbuka FBE UII adalah Dr Kumalahadi, Dr Syafiq Mahmadah Hanafi, dan Ataina Hidayati PhD. Fenomena yang terjadi saat ini dalam praktik pengawasan Bank Syariah di Indonesia adalah peran DPS yang belum berjalan secara optimal. Frekuensi kehadiran DPS masih kurang, ada yang hadir seminggu sekali, bahkan sebulan sekali. Apabila DPS hadir, namun tidak melakukan tugas sebagaimana mestinya misalnya memeriksa format mengenai akad, proses restrukturisasi, penetapan margin dan lain-lain.

"Hal itu disebabkan mereka kurang memahami tentang sistem dan mekanisme operasional Bank Syariah. Fenomena lain adalah dominannya para ulama senior yang dianggap memiliki kharismatik dan ahli ilmu fikih diangkat menjadi DPS," tandas ibu 2 anak - Ilham dan Rizkizada - dari pernikahan dengan Haris Murwanto MM. Mengutip Sutedi (2009), Dian menyebutkan bila peran DPS yang lemah dalam Bank Syariah menimbulkan penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen. Terdapat kasus Bank Syariah yang pada akhirnya melibatkan DPS sebagai saksi di persidangan. Kasus yang terjadi Agustus 2011 di Bank Jateng Syariah adanya kredit fiktif senilai Rp 94 miliar dan Bank Jateng Cabang Semarang juga kebobolan kredit senilai Rp 18 miliar. Promovendus kelahiran Semarang 6 April 1974 ini menyebutkan, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Bank Syariah dengan variabel intervening atau mediasi Kualitas penerapan Corporate Governance. Penelitian menggunakan data sekunder dari data Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Corporate Governance yang diperoleh dari web site masing-masing Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2010-2017. Sampel dalam penelitian yang memenuhi kriteria adalah 9 Bank Syariah. **(Fsy)**

S1 KM Unimus Raih Akreditasi A

SEMARANG (KR) - Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat (KM) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) belum lama ini divisitasi lapangan secara daring oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes). Dua asesor yang visitasi secara daring terdiri Dr Fridawaty Rivai SKM MARS (dosen FKM Unhas Makassar) dan Dr Nur Alam Fajar SSos MKes AIFO (dosen FKM Unsi Palembang) secara detail mengkonfirmasi semua dokumen yang dikirimkan prodi S1 Kesehatan Masyarakat Unimus ke LAM

PT Kes. Dekan FKM Dr Sayono SKM MKes (Epid) didampingi Kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat Dr Rahayu Astuti MKes kepada pers, Selasa (8/12) menyampaikan rasa syukur dengan capaian hasil akreditasi nilai A (unggul). "Ini buah perjuangan keras kami sejak setahun lalu dalam menyiapkan semuanya, mulai dari pendampingan, asesmen desk evaluation sampai visitasi lapangan secara daring tanggal 12 sd 14 Nopember 2020 lalu," ujar Dr Sayono. Hasil akreditasi dicapai S1 Kesehatan Masyarakat FKM Unimus dengan ni-

lai 364 kategori A atau Unggul. Maknanya sangat besar, di antaranya FKM Unimus bersyukur bisa bertanggungjawabkan ke masyarakat dalam melindungi hak masyarakat yang telah dipercayakan ke FKM Unimus. Dengan nilai A yang berlaku 5 tahun (sampai 20 Nopember 2025), masyarakat memiliki hak hak profesi secara maksimal. "Dengan akreditasi A, lulusan yang mau lanjut S2 tidak terhambat masuk S2 yang mana saja. Lowongan kerja lulusan yang kadang harus terakreditasi A juga sudah bisa kami penuhi sebagai tanggungjawab kami ke masyarakat yang mem-

percayakan ke kami. Selain itu dengan nilai akreditasi prodi S1 KM FKM Unimus bisa menon-pang untuk akreditasi perguruan tinggi (APT) awal tahun depan yang ingin bisa mencapai APT A. Rektor Unimus Prof Dr

Masrukhi MPd belum lama ini sangat berharap kami bisa meraih A untuk prodi S1 KM dan bersyukur kami bisa. Semoga kontribusi kami bisa menyumbang APT Unimus nantinya dapat A pula," ujar Dr Sayono. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (2 dari kanan) saat menyerahkan salinan hasil Akreditasi kepada Dekan FKM.